

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMP NEGERI 11 KOTA SEMARANG



Dosen Pembimbing:
Drs SUGENG PURWANTO,M.pd

Disusun Oleh:

Nama : IWAN SUWANTORO

NIM : 1102409021

Prodi : Teknologi Pendidikan, S1

JURUSAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Semarang tahun pelajaran 2012/2013 telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

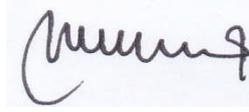
Dosen Koordinator PPL UNNES



Drs. Eko Nusantoro, M.Pd.

NIP 197209272005011002

Kepala SMP Negeri 11 Semarang



Arief Basuki, S.Pd, MM

NIP 195411191977111002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMP Negeri 11 Kota Semarang dapat terlaksana dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh Mahasiswa prodi kependidikan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) memiliki bobot SKS sebesar 2 SKS yang dilaksanakan selama 2 minggu di sekolah latihan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Kegiatan PPL 1 ini merupakan usaha dari Universitas Negeri Semarang (Unnes) dalam menyiapkan tenaga pendidik yang siap belajar praktik di sekolah..

Sebagai sebuah tim PPL 1, kami menyadari penuh bahwa kelancaran kegiatan ini adalah hasil kerja keras tim dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes).
2. Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL dan PKL Unnes.
3. Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang (Unnes).
4. Drs.Sugeng Purwanto, M.pd selaku dosen pembimbing guru praktikan.
5. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd. Dosen Koordinator Lapangan (DKL) PPL SMP Negeri 11 Semarang.
6. Arief Basuki, S.Pd,MM selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Semarang.
7. Dwi Retno W , S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran IPS SMP Negeri 11 Semarang.

8. Segenap Guru, karyawan, dan staf Tata Usaha SMP Negeri 11 Semarang yang telah membimbing dan memberikan informasi kepada mahasiswa selama PPL 1.
9. Teman-teman se perjuangagn dari unnes di smp 11 semarang angkatan 2009
10. Seluruh siswa siswi dan warga sekolah SMP Negeri 11 Semarang atas partisipasinya dalam kegiatan PPL 1.
11. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam kegiatan PPL 1 Unnes 2009.

Tak ada yang sempurna kecuali Yang Maha sempurna, begitu juga dengan penyusunan laporan PPL 1 yang telah kami buat. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun kami harapkan. Akhirnya, semoga laporan ini dapat bermanfaat sekaligus menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi seluruh pihak yang berkaitan.

Semarang, 1 Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan



IWAN SUWANTORO
NIM 1102409021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
D. Metode Pendekatan pelaksanaan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	5
B. Dasar PPL	5
C. Tujuan PPL.....	6
D. Fungsi PPL.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
1. Waktu.....	7
2. Tempat	7
3. Tahapan Kegiatan	7
4. Materi Kegiatan	9
5. Proses Bimbingan	11
6. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.	12
7. Guru Pamong.....	13
8. Dosen Pembimbing.....	13
BAB VI PENUTUP.....	
A Simpuln	14
B Saran	14
REFLEKSI DIRI.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A LATAR BELAKANG

Undang-undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendididkan di lingkungan pendidikan. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa – mahasiswa Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu – ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan, Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dalam rangka memenuhi tuntutan keprofesionalan dan meningkatkan kualitas bagi lulusan Universitas Negeri Semarang Program Kependidikan sebagai calon guru, maka berdasarkan Peraturan Rektor No. 22 tahun 2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang

(PPL UNNES) yang menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan UNNES. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

Berdasarkan pengalaman tersebut di atas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berisi kegiatan observasi dan pengalaman lapangan. Program PPL II merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktikkan apa yang telah didapatkan di bangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan.

Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan praktikan dan sesuai dengan bidang yang praktikan ikuti meliputi:

- 1 Strategi Belajar Mengajar TIK
- 2 Psikologi Pendidikan
- 3 Pengantar Ilmu Pendidikan
- 4 Teori Pembelajaran
- 5 Evaluasi Pembelajaran TIK

B TUJUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan – tujuan sebagai berikut:

- 1 Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2 Tujuan Khusus

- a Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b Menumbuhkembangkan dan mamantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C MANFAAT

Pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 11 Semarang Semarang ini sangat bermanfaat bagi penulis yaitu sebagai pengalaman dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional di bidang dunia pendidikan. Selain itu merupakan sarana belajar dan proses adaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai dunia kerja sehingga praktikan dituntut harus mampu menjadi suri teladan bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar maupun pengembangan kepribadian yang baik dalam hidup bermasyarakat.

Manfaat utama dalam pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 11 Semarang Semarang ini , praktikan merasa diberikan kesempatan berekspresi dalam mengaplikasikan dan memberikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah kepada peserta didik dengan berbagai metode dalam proses belajar mengajar.

D METODE PENDEKATAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPL II ini kami para mahasiswa praktikan melakukan beberapa pendekatan untuk mencapai apa yang kami harapkan secara maksimal. Untuk itu kami melakukan beberapa pendekatan diantaranya :

- 1 Metode wawancara : metode ini dilakukan dengan berwawancara secara langsung dengan berbagai pihak sekolah mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah tersebut.
- 2 Metode Observasi : metode ini kami lakukan dengan mendatangi objek yang kami kehendaki untuk mengetahui secara langsung kondisinya.
- 3 Metode Pengajaran : metode ini merupakan latihan bagi kami untuk melaksanakan semua tugas guru dalam memberikan pengajaran di sekolah. Selain itu kami juga mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

D Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

BAB III

PELAKSANAAN (PPL) II

1 Waktu

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 15 Agustus 2012 dilaksanakan PPL I yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan mengajar atau melaksanakan program PPL. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 15 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar, antara lain upacara bendera pada hari senin maupun hari besar nasional dan kegiatan ekstrakurikuler seperti renang, PMR, basket, futsal, pramuka, kesenian, dan lain sebagainya. Selain itu juga mengikuti kegiatan keagamaan seperti pesantren kilat yang dilaksanakan pada bulan ramadhan, tarawih bersama, selain itu juga shalat jumat bergilir, sesuai tugas dan jadwalnya masing-masing.

2 Tempat

Program Praktik Pengalaman Lapangan (baik PPL I maupun PPL II) Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 11 Semarang yang berlokasi di jalan Karangrejo no.12 Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang.

3 Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL (baik PPL I maupun PPL II) tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 28 juli 2012 di gedung A3 lantai 2.

2. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 11 Semarang dilaksanakan pada hari Selasa 1 Agustus 2011 pukul 09.00 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL I dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 15 Agustus 2012, yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran. Kegiatan PPL II dilaksanakan dari tanggal 15 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL II, praktikan menjalankan praktik mengajar.

Di SMP Negeri 11 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi Tik mengajar kelas VIII E, VIII F, VIII G dan VIII H. Saat praktikan melakukan praktik mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama praktik berlangsung.

Penilaian praktik mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian pada saat mengajar. Sedangkan ujian terakhir dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Kegiatan praktikan mengajar oleh praktikan di dalam kelas dimulai setelah penyesuaian dengan kondisi kelas yang disesuaikan dengan jadwal mengajar.

5. Proses konsultasi dan proses bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi setiap saat dibutuhkan terutama setelah mengajar.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 11 Semarang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

4 Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari :

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan kegiatan pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Lesson Plan atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berdasar pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan menyusunnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong dapat membuat media sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menangkap materi yang diberikan oleh guru praktikan.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

• Kegiatan awal

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam dan doa pembuka.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, guru praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengkondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengenai materi sebelumnya atau review materi, games ataupun dengan nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

• **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Guru praktikan menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran sesuai dengan Lesson Plan.

b. Mahasiswa praktikan meminta siswa untuk membaca bab mengenai materi yang akan diajarkan atau dibahas.

c. Mahasiswa atau guru praktikan kemudian menjelaskan materi yang akan dijelaskan atau dibahas.

• **Kegiatan akhir**

a. Setelah penyampaian materi selesai, guru praktikan menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas kemudian mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya latihan tertulis, diskusi, tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

b. Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

c. Setelah pembelajaran selesai guru praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar atau pemberian tugas. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari hasil

tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi yang telah disampaikan atau tidak.

5 Proses Pembimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh dua pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut :

7. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP Negeri 11 Semarang.
8. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar, dimana praktikan mendapat bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Hal ini diantaranya yaitu meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan silabus, RPP, prota, promes, dan lain-lain.
9. Bimbingan yang diberikan pada masa praktik mengajar berlangsung. Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Pada saat awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan guru pamong secara intensif. Hal ini dilakukan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan apa saja yang terdapat dalam praktikan mengajar sehingga guru pamong dapat memberikan nasihat untuk kepentingan pembelajaran yang lebih baik kedepannya.

Kemudian setelah tingkah kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan menggunakan teknik yang dianggap cocok dan dikuasai. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Setelah dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilakukan pula bimbingan oleh dosen pembimbing mengenai hal-hal atau masalah yang dihadapi selama kegiatan PPL tersebut. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan pada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan selama di dalam kelas.

6 Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

10. Kondisi yang mendukung

- a. Fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran terutama fasilitas elektronik seperti (LCD, dan OHP) yang telah tersedia di beberapa ruang kelas.
- b. Kondisi fisik dan lingkungan yang didukung beberapa fasilitas yang memadai.
- c. Kemudahan peminjaman buku di perpustakaan.
- d. Guru pamong yang telah memiliki pengalaman dalam dunia pendidikan sehingga diharapkan sekali ilmu dan pengalamannya.
- e. Koordinasi intern yang baik antar warga di lingkungan masyarakat.

11. Kondisi yang menghambat

- a. Dari praktikan sendiri hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan juga menemui hambatan dalam membua media pembelajaran yang menarik bagi siswa.
- b. Dengan adanya peraturan dari pemerintah kota mengenai sekolah gratis, maka hal ini mengakibatkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi sedikit memperlambat kelancaran kegiatan yang dilaksanakan pada sore hari tersebut.
- c. Kemajuan yang diperoleh guru praktikan hanya diketahui oleh guru pamong saja. Sedangkan pengalaman dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.

7 Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi TIK adalah Ibu Dwi Retno, S.Pd. Beliau merupakan guru yang berpengalaman dan juga paling banyak memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi guru praktikan untuk menjadi tenaga pendidik yang professional.

8 Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi TIK adalah Bpk Sugeng Purwanto,. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL berlangsung hingga sampai penarikan akhir.

BAB IV

PENUTUP

A Simpulan

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai Program Praktik Pengalaman ini dan hal-hal yang telah dijumpai praktikan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 11 Semarang, praktikan berkesimpulan bahwa pelaksanaan program PPL ini merupakan proses pencarian pengalaman serta sarana untuk melatih keterampilan bagi mahasiswa calon pendidik yang sangat mutlak dimiliki dan dilaksanakan oleh seorang pendidik.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah garis-garis besar program pengajaran (GBPP). Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain :

12. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
13. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
14. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B Saran

Dari praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

15. Bagi Mahasiswa PPL atau praktikan lain

- a. Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan program PPL.
- b. Selalu bekerja sama dengan mahasiswa atau praktikan dari jurusan lain sebagai satu tim dan selalu berkoordinasi dalam melaksanakan program PPL.
- c. Bagi mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat melaksanakan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
- d. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan seluruh komponen atau warga sekolah.

16. Bagi pihak Universitas Negeri Semarang

- a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar praktikan sudah memiliki kesiapan untuk mengajar.
- b. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
- c. Proses bimbingan dari dosen pembimbing hendaknya dilakukan se-efektif mungkin.
- d. Untuk UPT-PPL diharapkan dalam penyusunan lembar-lembar data yang diperlukan dalam PPL yang akan datang menggunakan format tata letak yang lebih baik.

17. Bagi pihak SMP Negeri 11 Semarang

- a. Diharapkan untuk SMP Negeri 11 Semarang tetap bersedia bekerjasama untuk dapat menerima mahasiswa PPL UNNES untuk waktu yang akan datang.
- b. Mahasiswa PPL lebih diarahkan lagi untuk mengikuti kegiatan kesiswaan terutama ekstrakurikuler.

REFLEKSI DIRI

Nama : Iwan Suwantoro

NIM : 1102409021

Prodi : Teknologi pendidikan, S1

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga praktikan dapat melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan untuk program kependidikan S1 dilaksanakan dalam dua tahap simulasi yaitu: Praktik Pengalaman Lapangan I dan Praktik Pengalaman Lapangan II. Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 15 Agustus 2012, dan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan tanggal 15 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang yang berlokasi di jalan Karangrejo no.12 Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL), khususnya sebagai bekal praktikan dalam melaksanakan upaya mengadakan praktik pengajaran TIK di SMP Negeri 11 Semarang.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni (TIK)

Kekuatan yang ada pada Pelajaran Tik di SMP Negeri 11 Semarang adalah guru pembimbing yang mampu meyakinkan siswa bahwa Teknologi informasi dan komunikasi bukanlah Pelajaran yang menakutkan bagi siswa, serta guru

pembimbing yang mampu mendekatkan dirinya dengan siswa-siswanya sehingga menimbulkan kedekatan tersendiri antara guru dengan murid, Sehingga hal ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi, begitupun siswanya yang merasa nyaman dengan mata pelajaran Tik itu sendiri yang membuat siswa lebih mudah dalam menyerap materi.

Ketersediaan sarana dan prasarana

Apabila dilihat secara umum dari keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 11 Semarang sudah cukup bagus, sekolah berusaha melengkapi sarana dan prasarana sebaik mungkin, mulai dari kebutuhan siswa dan guru di dalam kelas maupun di luar kelas. Seperti, perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia dan masih banyak lagi sarana pendukung kegiatan belajar mengajar siswa dan guru di sekolah.

2. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kulaitas guru pamong praktikan di SMP N 11 Semarang yaitu Ibu Dwi Retno sudah cukup bagus, pengalaman beliau sebagai guru pamong yang sudah lama membuat beliau bisa memahami keadaan dan kondisi siswa, beliau juga mampu menghapus pandangan buruk dari para siswa terhadap Tik, Guru pamong juga mampu menerima praktikan yang ada di sekolah tersebut dengan baik dan selalu memberi pengarahan serta masukan-masukan yang positif dan membangun bagi praktikan.

3. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan dapat dikatakan sudah bagus, sekolah memberikan pelayanan pembelajaran yang maksimal bagi para siswanya.

Para guru yang ada di sekolah juga terlihat bersahabat dengan siswa dan selalu memberikan motivasi yang positif terhadap siswa-siswanya.

4. Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah mahasiswa yang masih belajar dan masih kurang dalam hal pengalaman lapangan, terutama keberadaannya di sekolah bersama siswa. Banyak hal yang masih harus dipelajari dan masih membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong yang ada di sekolah, dosen pembimbing dan seluruh pihak-pihak yang ada di sekolah. Dengan adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari sekolah latihan tempat praktikan, semoga nantinya akan membantu praktikan untuk dapat lebih banyak belajar dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama mengikuti PPL 1, praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana kondisi dan keadaan sekolah latihan. Praktikan juga menjadi tahu bagaimana kehidupan sosial di lingkungan sekolah, mulai dari para siswa, guru dan seluruh komponen sekolah. Dengan adanya PPL 1 dapat menjadi bahan persiapan untuk melanjutkan ke PPL 2 dan menjadi bahan pengetahuan baru ketika sudah menjadi guru pembimbing di sekolah nantinya.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembang yang dapat praktikan berikan bagi sekolah latihan, tetaplah melaksanakan tugas mulia di sekolah dengan maksimal dan dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah tetap harus diutamakan tugas pokoknya terlebih dahulu. Jangan sampai tugas tambahan menjadi alasan untuk meninggalkan tugas pokoknya.

Saran bagi UNNES, tetaplah berikan motivasi bagi para mahasiswa agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya dan untuk kegiatan PPL 1 tetap diadakan, karena sangat penting untuk proses adaptasi mahasiswa dengan

lingkungan sekolah dimana kami akan latihan, dengan adanya PPL 1 kami bisa lebih mengenal sekolah latihan dan lebih mempersiapkan diri menghadapi PPL 2.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong



Dwi Retno W, S.Pd
NIP1971082220006042009

Semarang, 1 Oktober 2012

Praktikan



Iwan Suwanto
NIM 1102409021